

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

**KLASIFIKASI** : Universitas Indonesia  
**TEMA** : FMIPA UI Adakan Seminar Nasional Bio Kimia  
**SURAT KABAR/MAJALAH** : Monitor Depok

Hari Sabtu Tanggal 5 Bulan Januari Tahun 2008 Halaman 2 Kolom 1-4

### RINGKASAN:

Himpunan Mahasiswa Departemen FMIPA UI, Ikatan Himpunan Mahasiswa Indonesia (IKAHIMKI) dan Departemen Kimia FMIPA UI menyelenggarakan Seminar Nasional Biokimia 2008 dengan tema "Peranan Biokimia Dalam Peningkatan Nilai Tambah, Efisiensi dan Mutu Industri". Acara akan diselenggarakan pada hari Rabu, 9 Januari 2008 di Pusat Studi Jepang UI, Kampus UI Depok pukul 08.00 s.d 16.00 WIB. Dalam seminar ini akan menghadirkan Prof Dr Sangkot marzuki (Direktur Lembaga Eijikman) sebagai pembicara kunci. Tujuan acara ini adalah menghasilkan tenaga handal di bidang kimia sehingga upaya mencapai industri yang berkualitas kemandirian bangsa dapat direalisasikan.

### CATATAN :

## VARIA PENDIDIKAN

### FMIPA UI adakan seminar nasional bio kimia

#### MARGONDA, MONDE

Himpunan Mahasiswa Departemen FMIPA UI, Ikatan Himpunan Mahasiswa Kimia Indonesia (IKAHIMKI) dan Departemen Kimia FMIPA UI menyelenggarakan seminar nasional bio kimia bertema peranan bio kimia dalam peningkatan nilai tambah, efisiensi dan nilai mutu industri pada Rabu, 9 Januari 2008 di Pusat Studi Jepang, Kampus UI Depok.

Dalam seminar ini akan dihadirkan pembicara kunci Prof Dr Sangkot Marzuki (Direktur Lembaga Eijikman), sedangkan pembicara tamu adalah Dr rer nat Bua-dhawan (Departemen Kimia FMIPA UI), Dr Antonius Herry Cahyana (Departemen Kimia FMIPA UI), Dr Dessy Natalia (Jurusan kimia FMIPA ITB) dan Ariyanti Oetari, Phd (Departemen biologi FMIPA UI).

Perkembangan industri bio kimia yang berbasis riset pada aplikasi bio kimia dalam dekade terakhir ini amat pesat. Namun perkembangan industri bio kimia yang padat modal dan teknologi yang sebagian besar adalah hasil alih teknologi dari luar negeri, memerlukan tenaga-tenaga kimia yang handal.

Oleh karenanya, setiap industri yang memfokuskan riset dan usahanya pada aplikasi bio kimia, perlu meningkatkan mutu dan kapasitasnya. Untuk itu, sudah saatnya kita menetapkan dan mengembangkan bidang riset bio kimia unggulan dengan mengedepankan nilai tambah, efisiensi dan mutu bagi dunia industri.

Dengan demikian upaya mencapai industri yang berkualitas kemandirian bangsa tidak hanya menjadi slogan semata. Salah satu bentuk kemitraan yang hendak diwujudkan dalam seminar ini adalah menjembatani dunia akademis, industri, lembaga penelitian, dan pemerintah untuk dapat bekerjasama mendayagunakan potensi masing-masing.(m-11)

# HUMAS UNIVERSITAS INDONESIA

## KLIPING

KLASIFIKASI : Universitas Indonesia  
TEMA : UI Kukuhkan Dua Guru Besar Kedokteran  
SURAT KABAR/MAJALAH : *Tempo Interaktif*

Hari Sabtu Tanggal 5 Bulan Januari Tahun 2008 Halaman- Kol -

### RINGKASAN

Universitas Indonesia (UI) mengukuhkan dua Guru Besar dari Fakultas Kedokteran (FKUI), Benny Effendi Wiryadi dan Laura Susanti Himawan dari Kedokteran Gigi (FKG UI). Dalam pidato pengukuhannya, Benny Effendi Wiryadi menekankan masalah penyakit psoriasis yang merupakan penyakit peradangan sendi dan kulit, sedangkan Laura Susanti Himawan melalui pidato pengukuhannya menjelaskan gangguan sendi rahang (*Temporomandibular Disorders/TMD*).

### CATATAN:

KHP memberikan undangan peliputan dan *press release* pada tanggal 4 Januari 2008

## UI Kukuhkan Dua Guru Besar Kedokteran

Sabtu, 03 Januari 2008 | 08:57 WIB

TEMPO *interaktif*, Jakarta:Universitas Indonesia Sabtu (3/1) mengukuhkan dua guru besar dari fakultas kedokteran dan kedokteran gigi di Aula Fakultas Kedokteran Gigi UI, Salemba, Jakarta Pusat pukul 10.00. "Mereka akan dikukuhkan secara bersamaan oleh Rektor UI Gumilar Rusliwa Somatri hari ini," kata Kepala Hubungan Masyarakat UI Henny S. Widyaningsih melalui siaran pers.

Guru Besar baru itu adalah Benny Effendi Wiryadi dari fakultas kedokteran dan Laura Susanti Himawan dari fakultas kedokteran gigi.

Dalam pidato pengukuhan, Benny menekankan masalah penanggulangan psoriasis, yakni penyakit peradangan kulit dan sendi. Penderita penyakit ini, menurutnya, disertai sindrom dengan perilaku makan yang tidak bergizi, konsumsi alkohol, stres, dan jarang berolahraga. Sehingga diperlukan perhatian khusus bagi pasien.

Adapun, Laura menjelaskan gangguan sendi rahang (Temporomandibular Disorders/TMD) yang belum diketahui dengan baik oleh masyarakat. Padahal, menurut Laura, gangguan berdampak cukup besar seperti nyeri di sekitar sendi rahang, sakit kepala, dan terbatasnya bukaan mulut.

Penyakit itu juga ditandai dengan nyeri otot leher, bahu, telinga berdengung, dan vertigo. Penyakit tersebut disebabkan antara lain oleh trauma dan stres emosional. Gejalanya paling sering ditemui pada usia 20-40 tahun yang didominasi oleh wanita.

